

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat MI Imaduddin Kabupaten Banjar**

Melihat situasi dan kondisi sekolah-sekolah yang ada di desa Tatah Layap pada masa itu belum ada yang memperhatikan pendidikan keagamaan karena hanya ada SD, maka K. H. Abdullah Jamal beserta tokoh-tokoh masyarakat di desa Tatah Layap pada Tanggal 1 April 1964 mendirikan sebuah lembaga pendidikan yang berlatar agama Islam yang diberi nama Madrasah Ibtidaiyah Imaduddin.

Guru-guru agama tokoh masyarakat dalam pendirian lembaga tersebut adalah:

- a. K. H. A bdullah Jamal (Alm)
- b. K. H. Jumberi (Alm)
- c. Guru Amir Husin (Alm)
- d. Guru Muhammad Acil Sius
- e. Guru Haderi (Alm)

Madrasah ini dibangun dengan dana swadaya masyarakat dan didirikan di atas tanah yang merupakan hibah dari Camat Kertak Hanyar. Melihat keadaan madrasah yang cukup mempriharkan, karena lokasinya berada di pinggir sungai, maka pada tahun 2003 Madrasah Ibtidaiyah

Imaduddin lokasinya dipindahkan ke dekat kompleks Pondok Pesantren Inayatul Marzuki.

Adapun kepala sekolah yang pernah menjabat di MI Imaduddin Kabupaten Banjar adalah sebagai berikut:

- 1) K. H. Abdullah Jamal (Alm) (1964-1975)
- 2) H. Zainuddin (1976-1982)
- 3) H. Ibrahim (1982-1991)
- 4) H. Jumberi (Alm) (1991-1992)
- 5) H. Saberi (1992-1993)\
- 6) H. M. Raji'e (1993-1995)
- 7) Uzair Yusra, S.Pd. (1995-1997)
- 8) Murjiah, A. Ma (1997-1998)
- 9) Ilham Syadid, A.Ma (1998-2000)
- 10) Yamani, A.Ma (2000-20005)
- 11) Abdul Muthalib, S.Pd.I (2005-2008)
- 12) Syamsuri, S.Pd.I (2008-2014)
- 13) Ilham Syadid, S.Pd.I (2014-sekarang)

## 2. Identitas Sekolah

- |                   |   |
|-------------------|---|
| a. Nama Sekolah   | : Madrasah Ibtidaiyah Imaduddin   |
| b. Alamat Sekolah | : Jl. Simpang Tiga RT.07 Tatah Layap Kec. Tatah Makmur Kab. Banjar Kode Pos 70654 Provinsi Kalimantan Selatan |

- c. Email : misimaduddin@gmail.com
- d. Telpon Sekolah : 05117664725
- e. NSM : 112630302028
- f. NPSN : 3030515
- g. NPWP : 00.375.450.4-732.000
- h. Status Madrasah : Swasta
- i. Tahun Berdiri : 1964
- j. Status Akreditasi : B
- k. Tahun Akreditasi : 2010
- l. Nama Pendiri Madrasah : K. H. Abdullah Jamal
- m. Nama Kepala Sekolah : Ilham Syadid, S.Pd.I

### 3. Visi, Misi dan Tujuan

#### VISI

Terciptanya siswa yang beriman , bertakwa dan berakhlak mulia dengan memiliki dasar-dasar ilmu penehuan dan keterampilan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat.

#### MISI

- a. Memberikan pengetahuan umum dan agama melalui proses belajar mengajar.
- b. Memberikan ketauladanan kepada siswa dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Memberikan keterampilan dasar yang dapat diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat.

- d. Mengupayakan peningkatan kualitas dan kompetensi sumber daya madrasah.
- e. Mengupayakan kelengkapan dan perbaikan sarana dan prasarana.
- f. Menciptakan hubungan baik dengan orangtua/wali siswa dan masyarakat.

### **T U J U A N**

- a. Siswa beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
- b. Siswa sehat jasmani dan rohani.
- c. Siswa memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
- d. Mengenal dan mencintai bangsa, masyarakat dan kebudayaannya.
- e. Siswa kreatif, terampil dan bekerja untuk dapat mengembangkan diri secara terus menerus.

#### **4. Kurikulum yang Digunakan**

Sekolah ini menggunakan dua kurikulum yang dipakai bersamaan, yaitu:

- a. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ( KTSP )
- b. Kurikulum Tambahan:
  - 1) Belajar membaca IQRA mulai dari kelas I s.d III.
  - 2) Muatan Lokal berupa Bahasa Banjar & menghafal surah-surah pendek mulai dari kelas IV s.d VI.

## 5. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan Ekstrakurikuler, di MI Imaduddin Kabupaten Banjar adalah sebagai berikut:

- a. Pramuka
- b. Muhadarah/Pidato
- c. Burdhah/Maulud Al-Habsyi
- d. Tilawatil Quran

## 6. Keadaan Guru, dan Tata Usaha di MI Imaduddin Kabupaten Banjar.

Berdasarkan wawancara, maka diperoleh data mengenai tenaga pengajar di MI Imaduddin Kabupaten Banjar yaitu 1 orang kepala sekolah, 14 orang guru (tenaga pengajar) pada tahun pelajaran 2016/2017.

Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan tenaga pengajar pada MI Imaduddin Kabupaten Banjar ini dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Daftar Tenaga Pengajar MI Imaduddin Kabupaten Banjar Tahun Ajaran 2016/2017

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Kelas	Mata Pelajaran	Jumlah Mengajar
1	Ilham Syadid, S.Pd.I	S1 Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin	III	Mtk	6
2	Khairiah, S.Pd.I	S1 STAI Al Jami	II	Guru Kelas	24
3	Khairiah Rabiah, S.Pd.I	S1 STAI Al Jami	I	Guru Kelas	24
4	H.A. Anwar	MA	I s.d VI	Quran Hadis	12

5	Fathilah, S.Pd.I	S1 Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin	III s.d VI	B.Arab, Penjaskes	24
6	Imberan	S1 Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin	III s.d VI	Mtk, M.lokal	24
7	Murjiah, S.Pd.I	S1 STAI Al Jami	V	Guru Kelas	24
8	Rahmadana	S1 Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin	IV	Guru Kelas	24
9	Hj.Aisyah, S.Pd.I	S1 STAI Al Jami	I s.d VI	SKI, Fiqih	24
10	Qamariah, S.Pd.I	S1 Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin	III	Guru Kelas	24
11	Ilham Syadid, S.Pd.I	STAI Al Jami	VI	Guru Kelas	24
12	Shalehah	MA	I s.d VI	Akidah Akhlaq	18
13	Saipulllah, S.Pd.I	S1 IAIN Antasari Banjarmasin	V	Guru Kelas	10
14	Noor Aslamiyah, S.Pd.I	SI STAI Darussalam	VI	Guru Kelas	10
15	Hamrani	MA		Tilawatil Quran (TU)	24

Sumber: Dokumen MI Imaduddin Kabupaten Banjar Tahun Ajaran 2016/2017

### 7. Data Keadaan Peserta Didik

Jumlah peserta didik MI Imaduddin Kabupaten Banjar tahun ajaran 2016/2017 adalah sebanyak 117 orang yang menempati kelas I, II, III IV, V, dan VI dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.3 Keadaan peserta didik MI Imaduddin Kabupaten Banjar pada tahun 2016/2017.

Kelas	Jumlah Peserta Didik		Total
	Lk	Pr	
I	14	10	24
II	12	9	21
III	8	10	18
IV	5	12	17
V	10	7	17
VI	8	12	20
Total Seluruh Peserta Didik			117

## 8. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana yang dimiliki sekolah ini, adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Keadaan Sarana dan Prasarana MI Imaduddin Kabupaten Banjar.

No	Jenis Ruang	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Guru / kantor	1	Baik
2	Ruang Belajar / Kelas	6	Baik
3	Wc	1	Baik
4	Tempat Parkir Guru	1	Cukup Baik
5	Rak Sepatu	6	Cukup Baik

## **B. Penyajian Data**

Penyajian data tentang penerapan strategi *billboard ranking* pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas V di MI Imaduddin Kabupaten Banjar akan disajikan dalam penelitian ini, baik melalui wawancara maupun observasi.

### **1. Deskripsi Penerapan Strategi *Billboard Ranking* pada Pembelajaran Akidah Akhlak kelas V di MI Imaduddin Kabupaten Banjar**

Data yang penulis kemukakan ini diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumenter. Kemudian data tersebut penulis gambarkan secara deskriptif kualitatif yaitu tentang bagaimana penerapan strategi *billboard ranking* pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas V di MI Imaduddin Kabupaten Banjar untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas dalam penerapan strategi *billboard ranking* pada pembelajaran akidah Akhlak kelas V di MI Imaduddin Kabupaten Banjar, maka penulis menyajikannya dalam bentuk uraian secara umum yang merupakan kesimpulan dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap guru mata pelajaran Akidah Akhlak.

#### **a. Persiapan Guru dalam Menerapkan Strategi *Billboard Ranking***

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak di MI Imaduddin Kabupaten Banjar, guru yang akan mengajar terlebih dahulu menyiapkan perencanaan dalam bentuk Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

## **b. Pelaksanaan Strategi Billboard Ranking**

### **Observasi I (11 Februari 2017)**

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan strategi *billboard ranking* pada tanggal 11 februari 2017 yang berpedoman dari RPP yang dibuat guru dengan materi hidup bertetangga dan hidup bermasyarakat, adapun pelaksanaan pembelajaran meliputi tiga kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Pada kegiatan awal, pembelajaran dimulai dengan guru membuka pembelajaran yaitu mengucapkan salam kemudian peserta didik menjawab salam dengan suara yang lantang, guru mengecek kehadiran peserta didik, guru mengecek kesiapan peserta didik belajar (menyiapkan buku paket, alat tulis dan lainnya), setelah kondisi kelas sudah dapat dikendalikan, guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan materi tentang hidup bertetangga dan hidup bermasyarakat, kemudian guru bersama-sama peserta didik membacakan adab-adab Islami tentang hidup bermasyarakat secara klasikal, guru meminta salah satu peserta didik membacakan adab-adab Islami tentang hidup bermasyarakat, guru memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik mengenai materi hidup bertetangga dan hidup bermasyarakat, guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok, guru memberikan daftar topik pembahasan yg sama kepada masing-masing kelompok, guru

memberikan kertas karton kepada masing-masing kelompok, guru meminta peserta didik menulis setiap ide atau pemikiran yang muncul di atas lembaran-lembaran kertas secara terpisah, guru tidak meminta peserta didik memilah-milah lembaran-lembaran kertas berdasarkan kualitas isi tulisan sehingga poin-poin terpenting yang mereka pilih ada di puncak dan sisanya berada pada urutan berikutnya tersebut secara beranking, guru meminta peserta didik maju kedepan papan tulis untuk menuliskan hasil kerja kelompoknya, guru membandingkan hasil tulisan yang ada di papan tulis, guru memberikan klarifikasi terhadap hasil kerja kelompok.

Pada kegiatan penutup, guru tidak membimbing peserta didik untuk menyimpulkan pelajaran, guru langsung memberikan tugas individu kepada peserta didik, sebelum mengakhiri pembelajaran guru memberikan motivasi pada peserta didik untuk belajar di rumah kemudian guru menutup pembelajaran mengucapkan salam.

### **Observasi II (18 Februari 2017)**

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan strategi *billboard ranking* pada tanggal 18 februari 2017 yang berpedoman dari RPP yang dibuat guru dengan materi sifat kikir, adapun pelaksanaan pembelajaran meliputi tiga kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Pada kegiatan awal, pembelajaran dimulai dengan guru membuka pembelajaran yaitu mengucapkan salam kemudian peserta didik menjawab salam dengan suara yang lantang, guru mengecek kehadiran peserta didik, guru mengecek kesiapan peserta didik belajar (menyiapkan buku paket, alat tulis dan lainnya). Setelah kondisi kelas sudah dapat dikendalikan, guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan materi tentang sifat kikir, kemudian guru bersama-sama peserta didik membacakan kebiasaan untuk menghindari sifat kikir secara klasikal, setelah itu guru meminta salah satu peserta didik membacakan kebiasaan untuk menghindari sifat kikir, guru memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik mengenai materi sifat kikir, kemudian guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok, guru memberikan daftar topik pembahasan yg sama kepada masing-masing kelompok, guru memberikan kertas karton kepada masing-masing kelompok, guru meminta peserta didik menulis setiap ide atau pemikiran yang muncul di atas lembaran-lembaran kertas secara terpisah, guru meminta peserta didik memilah-milah lembaran-lembaran kertas berdasarkan kualitas isi tulisan, sehingga poin-poin terpenting yang mereka pilih ada di puncak dan sisanya berada pada urutan berikutnya tersebut secara beranking, guru meminta peserta didik maju kedepan papan tulis untuk menuliskan hasil kerja

kelompoknya, guru membandingkan hasil tulisan yang ada di papan tulis, guru memberikan klarifikasi terhadap hasil kerja kelompok.

Pada kegiatan penutup, guru tidak membimbing peserta didik untuk menyimpulkan pelajaran, guru memberikan tugas individu kepada peserta didik, sebelum mengakhiri pembelajaran guru memberikan motivasi pada peserta didik untuk belajar di rumah kemudian guru menutup pembelajaran mengucapkan salam.

### **Observasi III (25 Februari 2017)**

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan strategi *billboard ranking* pada tanggal 25 februari 2017 yang berpedoman dari RPP yang dibuat guru dengan materi sifat sifat serakah, adapun pelaksanaan pembelajaran meliputi tiga kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Pada kegiatan awal, pembelajaran dimulai dengan guru membuka pembelajaran yaitu mengucapkan salam kemudian peserta didik menjawab salam dengan suara yang lantang, guru mengecek kehadiran peserta didik, guru mengecek kesiapan peserta didik belajar (menyiapkan buku paket, alat tulis dan lainnya). Setelah kondisi kelas sudah dapat dikendalikan, guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan materi tentang sifat serakah, kemudian guru bersama-sama peserta didik membacakan hal-hal yang dapat dilakukan agar terhindar dari sifat serakah secara

klasikal, setelah itu guru meminta salah satu peserta didik membacakan hal-hal yang dapat dilakukan agar terhindar dari sifat serakah, guru memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik mengenai materi sifat serakah, kemudian guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok, guru memberikan daftar topik pembahasan yg sama kepada masing-masing kelompok, guru memberikan kertas karton kepada masing-masing kelompok, guru meminta peserta didik menulis setiap ide atau pemikiran yang muncul di atas lembaran-lembaran kertas secara terpisah, guru meminta peserta didik memilah-milah lembaran-lembaran kertas berdasarkan kualitas isi tulisan, sehingga poin-poin terpenting yang mereka pilih ada di puncak dan sisanya berada pada urutan berikutnya tersebut secara beranking, guru meminta peserta didik maju kedepan papan tulis untuk menuliskan hasil kerja kelompoknya, guru membandingkan hasil tulisan yang ada di papan tulis, guru memberikan klarifikasi terhadap hasil kerja kelompok.

Pada kegiatan penutup, guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan pelajaran, guru memberikan tugas individu kepada peserta didik, sebelum mengakhiri pembelajaran guru memberikan motivasi pada peserta didik untuk belajar di rumah kemudian guru menutup pembelajaran mengucapkan salam.

## 2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Strategi *Billboard Ranking* pada Pembelajaran Akidah Akhlak kelas V di MI Imaduddin Kabupaten Banjar.

### a. Faktor Guru

#### 1) Latar belakang pendidikan guru

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak, seorang guru perempuan diketahui bahwa bernama Shalehah, Pendidikan terakhir MA. Darul Imad, sekarang beliau masih kuliah di STAI Al-Jami S1 jurusan PAI, dan tercatat sebagai guru di MI Imaduddin Kabupaten Banjar sejak tahun 2015 sampai sekarang.

#### 2) Pengalaman guru dalam mengajar

Dari hasil wawancara penulis dengan guru Akidah Akhlak mengajar sejak tahun 2015 sampai sekarang, beliau pernah mengajar di sekolah lain yaitu di MI Darussuada Kabupaten Banjar, beliau juga pernah mengikuti pelatihan-pelatihan tentang kurikulum 2013, pelatihan tentang cara penulisan soal, pelatihan cara mengisi rapor 2013 setiap 2 bulan sekali sejak dari tahun 2015.

### b. Faktor Peserta Didik

#### 1) Minat Peserta Didik

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis, pada saat mengikuti pembelajaran peserta didik antusias. Mereka terlihat senang belajar Akidah Akhlak, diperkuat dari persiapan

yang dilakukan peserta didik sebelum pelajaran dimulai, peserta didik menyiapkan buku pelajaran dan alat tulis tanpa perintah dari guru, pada saat pembelajaran berlangsung peserta didik mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru, ketika guru menerapkan strategi *billboard ranking* peserta didik hampir semuanya terlibat berpartisipasi.

## 2) Motivasi Peserta Didik

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis, pada proses pembelajaran peserta didik aktif berpartisipasi dalam mengikuti proses belajar. Peserta didik termotivasi dan dalam proses belajar. Ibu Shalehah selaku guru mata pelajaran bisa berkomunikasi baik dengan peserta didik. Dalam proses pembelajaran terlihat keakraban dan keramahan, beliau bisa membuat peserta didik termotivasi, aktif, dan senang belajar Akidah Akhlak. Beliau menggunakan berbagai strategi dalam mengajar. Terutama ketika penerapan strategi *billboard ranking* peserta didik semuanya hampir terlibat karena dalam strategi ini peserta didik aktif mengungkapkan pendapatnya.

### c. Faktor Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Dari hasil observasi penulis, sarana dan prasarana di MI Imaduddin Kabupaten Banjar cukup memadai. Misalnya sudah terdapat kelas, kantor, dan halaman sekolah, juga sudah tersedia kursi, meja, rak sepatu, peralatan kebersihan, papan tulis, buku paket

dan buku LKS yang bermanfaat dalam menunjang proses belajar peserta didik. Hanya saja di lokasi ini alat peraga masih kurang dan madrasah belum ada perpustakaan dan mushala.

### **C. Analisis Data**

Berdasarkan data yang telah disajikan sebelumnya, maka diperlukan suatu analisis agar lebih jelas mengenai permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya.

#### **1. Analisis tentang Penerapan Strategi *Billboard Ranking* pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas V di MI Imaduddin Kabupaten Banjar.**

##### **a. Persiapan Guru dalam Menerapkan Strategi *Billboard Ranking***

Untuk melaksanakan suatu pembelajaran, seorang guru harus melakukan persiapan sebelum mengajar. Karena dengan adanya persiapan yang baik akan mempermudah pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan. Salah satu persiapan mengajar ini adalah dengan membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Berdasarkan penyajian data, guru mata pelajaran Akidah Akhlak di MI Imaduddin Kabupaten Banjar, guru yang akan mengajar terlebih dahulu menyiapkan perencanaan dalam bentuk Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Hal ini dibuktikan dengan adanya RPP.

RPP yang digunakan oleh guru adalah KTSP. Berdasarkan RPP yang dibuat oleh guru, RPP sudah mencakup identitas sekolah, SK, KD, indikator, tujuan pembelajaran, materi pokok,

strategi/metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, sumber dan media belajar serta penilaian pembelajaran.

Berdasarkan RPP yang peneliti amati bahwa dalam RPP sudah mencerminkan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan strategi *billboard ranking*, langkah-langkah yang sudah direncanakan dalam RPP sudah dikatakan dapat terlaksana walaupun ada sebagian kecil langkah-langkah di antaranya Guru tidak meminta peserta didik memilah-milah lembaran-lembaran kertas berdasarkan kualitas isi tulisan, sehingga poin-poin terpenting yang mereka pilih ada di puncak dan sisanya berada pada urutan berikutnya tersebut secara beranking, dan pada kesimpulan guru tidak membimbing peserta didik untuk menyimpulkan pelajaran, karena waktunya hampir habis, guru langsung memberikan tugas individu kepada peserta didik.

RPP yang dibuat guru sudah termasuk kualifikasi cukup baik, guru sudah memahami dengan baik bahwa komponen-komponen RPP yaitu mencakup identitas sekolah, SK, KD, indikator, tujuan pembelajaran, materi pokok, strategi/metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, sumber dan media belajar serta penilaian pembelajaran.

SK dan KD sudah dicantumkan sesuai dengan materi pelajaran yang ada di buku pelajaran. Penjabaran indikator disesuaikan dengan alokasi waktu dalam pembelajaran. Indikator

dirumuskan berdasarkan SK dan KD, Indikator dirumuskan menggunakan kata kerja operasional (kata kerja yang dapat diukur ketercapainnya, dapat diamati perubahan tingkah laku, dapat diuji dan digunakan untuk merumuskan tujuan pembelajaran). Tujuan pembelajaran sudah memuat *audiens* (siswa), *behavior* (perilaku yang dapat diamati sebagai hasil belajar, *condition* (persyaratan yang harus dipahami agar perilaku yang diharapkan dapat tercapai), dan *degree* (tingkat penampilan yang dapat diterima), karena dalam tujuan pembelajaran harus memuat unsur *abcd*.

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi yang dilakukan dengan mengarahkan peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam penerapan strategi *billboard ranking* pada pembelajaran Akidah Akhlak. Evaluasi sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran.

#### **b. Pelaksanaan dalam Menerapkan Strategi *Billboard Ranking***

##### **Observasi I (11 Februari 2017)**

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan strategi *billboard ranking* pada tanggal 11 februari 2017 yang berpedoman dari RPP yang dibuat guru dengan materi hidup bertetangga dan hidup bermasyarakat, adapun pelaksanaan pembelajaran meliputi tiga kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Pada kegiatan awal, pembelajaran dimulai dengan guru membuka pembelajaran yaitu mengucapkan salam kemudian peserta

didik menjawab salam dengan suara yang lantang, guru mengecek kehadiran peserta didik, Guru mengecek kehadiran peserta didik, ada 3 orang peserta didik yang tidak hadir, di antaranya 2 izin dan 1 sakit, guru mengecek kesiapan peserta didik belajar (menyiapkan buku paket, alat tulis dan lainnya), setelah kondisi kelas sudah dapat dikendalikan, guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan materi tentang hidup bertetangga, Guru bersama peserta didik membacakan ayat alquran mengenai materi hidup bertetangga, Guru meminta salah satu peserta didik membacakan ayat tersebut beserta artinya, guru menjelaskan materi tentang hidup bermasyarakat, Guru membacakan hadis bersama-sama peserta didik setelah itu menjelaskan hadis tersebut, kemudian guru bersama-sama peserta didik membacakan adab-adab Islami tentang hidup bermasyarakat secara klasikal, guru meminta salah satu peserta didik membacakan adab-adab Islami tentang hidup bermasyarakat, guru memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik mengenai materi hidup bertetangga dan hidup bermasyarakat, guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok yang terdiri dari 3 kelompok, 1 kelompok terdiri dari 2 orang laki-laki dan 2 orang perempuan, guru memberikan daftar topik pembahasan yg sama kepada masing-masing kelompok mengenai materi hidup bermasyarakat, guru memberikan kertas karton kepada masing-masing kelompok, guru

meminta peserta didik menulis setiap ide atau pemikiran yang muncul di atas lembaran-lembaran kertas secara terpisah, peserta didik antusias mengungkapkan pendapatnya, dengan menulis satu-persatu di lembar kertas secara terpisah, guru tidak meminta peserta didik memilah-milah lembaran-lembaran kertas berdasarkan kualitas isi tulisan, sehingga poin-poin terpenting yang mereka pilih ada di puncak dan sisanya berada pada urutan berikutnya tersebut secara beranking, karena pada saat itu guru tersebut mendadak menangani urusan di luar kelas, sehingga langkah-langkahnya tidak terlaksana, tanpa di perintahkan guru peserta didik memilah-milah lembaran kertas sesuai dengan urutannya, setelah itu guru langsung meminta peserta didik maju kedepan papan tulis untuk menuliskan hasil kerja kelompoknya, guru membandingkan hasil tulisan yang ada di papan tulis dengan mengamati secara bersama-sama, guru memberikan klarifikasi terhadap hasil kerja kelompok, dari hasil kerja kelompok 1-3 semua sudah berurutan, dan ada sebagian hasil tulisannya yang kurang lengkap, tidak sesuai dengan ada yang di buku, dan ada pula yang salah menuliskan kata-katanya.

Pada kegiatan penutup, guru tidak membimbing peserta didik untuk menyimpulkan pelajaran, karena waktunya hampir habis, guru langsung memberikan tugas individu kepada peserta didik, soal tersebut di jadikan PR, sebelum mengakhiri pembelajaran guru

memberikan motivasi pada peserta didik untuk belajar di rumah kemudian guru menutup pembelajaran mengucapkan salam.

### **Observasi II (18 Februari 2017)**

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan strategi *billboard ranking* pada tanggal 18 februari 2017 yang berpedoman dari RPP yang dibuat guru dengan materi sifat kikir, adapun pelaksanaan pembelajaran meliputi tiga kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Pada kegiatan awal, pembelajaran dimulai dengan guru membuka pembelajaran yaitu mengucapkan salam kemudian peserta didik menjawab salam dengan suara yang lantang, guru mengecek kehadiran peserta didik, ada 1 orang peserta didik yang tidak hadir, guru mengecek kesiapan peserta didik belajar (menyiapkan buku paket, alat tulis dan lainnya), setelah kondisi kelas sudah dapat dikendalikan, guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan materi tentang sifat kikir, kemudian guru bersama-sama peserta didik membacakan kebiasaan untuk menghindari sifat kikir secara klasikal, Setelah itu guru meminta salah satu peserta didik membacakan kebiasaan untuk menghindari sifat kikir. guru memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik mengenai materi sifat kikir, kemudian guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok berdasarkan hitungan 1 2 3, jadi peserta didik mencari temannya sesuai dengan

nomor hitungan mereka ucapkan, satu kelompok terdiri dari 5 orang dan ada juga terdiri 6 orang, guru memberikan daftar topik pembahasan yg sama kepada masing-masing kelompok mengenai materi sifat kikir, guru memberikan kertas karton kepada masing-masing kelompok, guru meminta peserta didik menulis setiap ide atau pemikiran yang muncul di atas lembaran-lembaran kertas secara terpisah, peserta didik antusias mengungkapkan pendapatnya, dengan menulis satu-persatu di lembar kertas secara terpisah, guru meminta peserta didik memilah-milah lembaran-lembaran kertas berdasarkan kualitas isi tulisan, sehingga poin-poin terpenting yang mereka pilih ada di puncak dan sisanya berada pada urutan berikutnya tersebut secara beranking, guru meminta peserta didik maju kedepan papan tulis untuk menuliskan hasil kerja kelompoknya, guru membandingkan hasil tulisan yang ada di papan tulis dengan mengamati secara bersama-sama, guru memberikan klarifikasi terhadap hasil kerja kelompok, dari hasil kerja kelompok 1-3 semua sudah berurutan, dan ada sebagian hasil tulisannya yang kurang lengkap, tidak sesuai dengan ada yang di buku, dan ada pula yang salah menuliskan kata-katanya.

Pada kegiatan penutup, guru tidak membimbing peserta didik untuk menyimpulkan pelajaran, karena waktunya hampir habis, guru langsung memberikan tugas individu kepada peserta didik, sebelum mengakhiri pembelajaran guru memberikan motivasi pada

peserta didik untuk belajar di rumah kemudian guru menutup pembelajaran mengucapkan salam.

### **Observasi III (25 Februari 2017)**

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan strategi *billboard ranking* pada tanggal 25 februari 2017 yang berpedoman dari RPP yang dibuat guru dengan materi sifat sifat serakah, adapun pelaksanaan pembelajaran meliputi tiga kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Pada kegiatan awal, pembelajaran dimulai dengan guru membuka pembelajaran yaitu mengucapkan salam kemudian peserta didik menjawab salam dengan suara yang lantang, guru mengecek kehadiran peserta didik, ada beberapa yang tidak hadir karena hujan, guru mengecek kesiapan peserta didik belajar (menyiapkan buku paket, alat tulis dan lainnya). Setelah kondisi kelas sudah dapat dikendalikan, guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan materi tentang sifat serakah, kemudian guru bersama-sama peserta didik membacakan hal-hal yang dapat dilakukan agar terhindar dari sifat serakah secara klasikal, setelah itu guru meminta salah satu peserta didik membacakan hal-hal yang dapat dilakukan agar terhindar dari sifat serakah, guru memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik mengenai materi sifat serakah, kemudian guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok berdasarkan hitungan 1 2

3, jadi peserta didik mencari temannya sesuai dengan nomor hitungan mereka ucapkan, guru memberikan daftar topik pembahasan yg sama kepada masing-masing kelompok, guru memberikan kertas karton kepada masing-masing kelompok, 1 kelompok terdiri dari 5 orang dan ada juga terdiri 4 orang, guru meminta peserta didik menulis setiap ide atau pemikiran yang muncul di atas lembaran-lembaran kertas secara terpisah, peserta didik antusias mengungkapkan pendapatnya, dengan menulis satu-persatu di lembar kertas secara terpisah, guru meminta peserta didik memilah-milah lembaran-lembaran kertas berdasarkan kualitas isi tulisan, sehingga poin-poin terpenting yang mereka pilih ada di puncak dan sisanya berada pada urutan berikutnya tersebut secara beranking, guru meminta peserta didik maju kedepan papan tulis untuk menuliskan hasil kerja kelompoknya, guru membandingkan hasil tulisan yang ada di papan tulis dengan mengamati secara bersama-sama, guru memberikan klarifikasi terhadap hasil kerja kelompok, dari hasil kerja kelompok 1-3 semua sudah berurutan, dan ada sebagian hasil tulisannya yang kurang lengkap, tidak sesuai dengan ada yang di buku, dan ada pula yang salah menuliskan kata-katanya.

Pada kegiatan penutup, guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan pelajaran, guru memberikan tugas individu kepada peserta didik, sebelum mengakhiri pembelajaran guru

memberikan motivasi pada peserta didik untuk belajar di rumah kemudian guru menutup pembelajaran mengucapkan salam.

### **3. Analisis tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Strategi *Billboard Ranking* pada Pembelajaran Akidah Akhlak kelas V di MI Imaduddin Kabupaten Banjar.**

#### **a. Faktor Guru**

##### 1) Latar belakang pendidikan guru

Latar belakang pendidikan guru mempengaruhi terhadap kualitas pembelajaran Akidah Akhlak. Dengan latar belakang pendidikan yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan maka akan membuat pembelajaran lebih efektif, dan sebaliknya.

Berdasarkan data yang diperoleh, latar belakang pendidikan Ibu Shalehah masih kuliah di STAI Aljami jurusan Pendidikan Agama Islam, hal ini berarti sudah sesuai dengan mata pelajaran yang beliau ajarkan di madrasah tersebut.

##### 2) Pengalaman guru dalam mengajar

Pengalaman mengajar seseorang akan mempengaruhi pembelajaran, khususnya dalam penelitian ini yaitu pembelajaran Akidah Akhlak, sebagaimana diketahui bahwa pengalaman adalah guru yang terbaik dan pengalaman adalah modal kesuksesan.

Pengalaman mengajar yang penulis sajikan pada penyajian data menunjukkan bahwa guru cukup berpengalaman. Dilihat dari data yang penulis sajikan, pengalaman mengajar sejak tahun 2015

sampai sekarang, dan beliau juga pernah mengajar di sekolah lain yaitu di MI Darussuada Kabupaten Banjar.

## **b. Faktor Peserta Didik**

### 1) Minat peserta didik

Salah satu aspek psikis yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran adalah minat. Faktor minat harus diperhatikan, karena minat peserta didik terhadap mata pelajaran juga berpengaruh dalam proses belajar dan hasil yang akan diperoleh peserta didik. Peserta didik yang memiliki minat terhadap mata pelajaran tertentu akan membuat ia senang dan termotivasi untuk mempelajari, sehingga ia pun sungguh-sungguh dalam belajar dan akan berhasil dengan baik.

Berdasarkan penyajian data dapat diketahui pada saat pembelajaran Akidah Akhlak peserta didik antusias. Mereka terlihat senang mengikuti pembelajaran Akidah Akhlak, dan diperkuat dari persiapan yang dilakukan peserta didik sebelum pelajaran dimulai, peserta didik menyiapkan buku pelajaran dan alat tulis tanpa perintah dari guru, pada saat pembelajaran berlangsung peserta didik mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru, ketika guru menerapkan strategi *billboard ranking* peserta didik hampir semuanya terlibat berpartisipasi.

## 2) Motivasi Peserta Didik

Motivasi peserta didik dalam belajar sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar. Dalam kegiatan belajar peserta didik perlu diberikan rangsangan agar tumbuh motivasi pada dirinya. Sehingga guru harus bisa memilih strategi yang dapat merangsang dan memotivasi peserta didik dalam belajar.

Berdasarkan penyajian data dapat diketahui motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran berpartisipatif aktif dalam mengikuti proses belajar. Peserta didik termotivasi dan antusias saat belajar karena menurut penulis, Ibu Shalehah selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak cukup berpengalaman dalam mengajar, ibu shalehah bisa berkomunikasi baik dengan peserta didik. Dalam proses pembelajaran terlihat keakraban dan keramahan, beliau bisa membuat peserta didik termotivasi, aktif, dan senang belajar Akidah Akhlak. Ibu shalehah menggunakan berbagai strategi dalam mengajar. Terutama ketika penggunaan strategi *billboard ranking* peserta didik terlibat, karena dalam strategi ini peserta didik aktif mengungkapkan pendapatnya.

Mengingat demikian penting motivasi bagi peserta didik dalam belajar. Maka guru diharapkan dapat membangkitkan motivasi belajar peserta didiknya. Dalam hal ini banyak cara yang dapat dilakukan. Menciptakan kondisi-kondisi tertentu yang dapat membangkitkan motivasi belajar.

### c. Faktor Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Dari penyajian data diketahui bahwa sarana dan prasarana di MI Imaduddin Kabupaten Banjar cukup memadai. Misalnya sudah terdapat kelas, kantor, dan halaman sekolah, juga sudah tersedia kursi, meja, rak sepatu, peralatan kebersihan, papan tulis, buku paket dan buku LKS yang bermanfaat dalam menunjang proses belajar peserta didik. Hanya saja dilokasi ini alat peraga masih kurang dan belum memiliki perpustakaan dan mushala. Walaupun demikian, namun hal ini sudah dapat menunjang proses belajar Akidah Akhlak di madrasah tersebut khususnya dalam penerapan strategi *billboard ranking* yang penulis teliti.